

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, disebut penelitian kuantitatif karena data yang dipakai berupa angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim menabung di bank syariah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), buku, Jurnal, Skripsi, dokumen atau data-data literature lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **B. Obyek dan Subyek Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempersempit ruang lingkup dalam pembahasan dan memperjelas fakta yang terjadi pada umumnya. Lokasi pada penelitian ini adalah Jogokaryan Yogyakarta. Sedangkan Subyek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Muslim Jogokaryan Yogyakarta.

Alasan mengapa pemilihan lokasi penelitian ini adalah berawal dari antusias Masyarakat di Jogokaryan dalam melakukan sholat subuh berjama'ah

yang jama'ahnya hampir sebanyak jama'ah sholat Jum'at. Masyarakat yang Agamis dan tingkat Religiusitasnya tinggi membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Selain itu di Jogokaryan juga banyak berdirinya pesantren dan banyak juga Perbankan Syariah di lingkungan lokasi penelitian.

### **C. Jenis dan Sumber Penelitian**

#### **1. Data Primer**

Data primer berasal dari sumber yang asli an dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian (J. spillane, 2008: 137).

Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner dan wawancara kepada Masyarakat Jogokariyan Yogyakarta yang ditunjuk sebagai responden.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Suliyanto, 2006: 132). Data sekunder yang dimaksud adalah data yang sudah tersedia dari *web* resmi organisasi yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Selain itu juga diperlukan buku-buku teori, jurnal ilmiah, skripsi dan surat kabar online yang digunakan sebagai tambahan untuk melengkapi data primer.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (Nurul Zuriah, 2005: 116). Populasi ini adalah seluruh Masyarakat Muslim jogokaryan Yogyakarta. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Random Sampling* adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sample yang representative. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample (Nurul Zuriah, 2006: 123). Adapun penentuan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebesar 95 responden dihitung menggunakan Rumus Slovin dengan jumlah populasi sebesar 1.904 Masyarakat yang dewasa. Adapun cara perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= N / 1 + Ne^2 \\
 &= 1904 / 1 + 1904 (10\%) \\
 &= 1904 / 1 + 1904 (0,01) \\
 &= 1904 / 20,04 \\
 &= 95,00998004 \\
 &= 95 \text{ digenapkan menjadi } 100 \text{ Responden}
 \end{aligned}$$

- n = Ukuran Sampel  
N = Ukuran Populasi  
e = Batas Toleransi kesalahan (*error tolerance*)

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (Nurul zuriah, 2006: 182). Data kuesioner bersifat tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti, sehingga jawaban responden terbatas pada salah satu alternative jawaban tersebut. Responden yang di maksud peneliti adalah Masyarakat Muslim Jogokaryan Yogyakarta.

### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untkk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2012: 137). Menurut (Nurul Zuriah, 2006: 179) wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Wawancara juga bisa sebagai alat pengumpul informasi dengan cara

mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga oleh responden.

Sebelum melakukan penelitian penulis terlebih dulu sudah melakukan observasi atau pra penelitian dengan cara wawancara atau interview dengan tokoh Masyarakat Jogokaryan untuk mengetahui dasar permasalahan yang ada.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai alat untuk menguji pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dan menggunakan regresi berganda sebagai alat ukur untuk menganalisis data.

##### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas adalah uji statistic yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan variabel yang diteliti. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom (df) = n-k*. dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah konstruk. Jika  $r$

hitung (untuk  $r$  tiap butir dapat dilihat pada kolom *person correlation – total*) lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0.6 ( $\alpha > 0.6$ ) (Ghozali, 2005).

## 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, perlu dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji tersebut perlu dilakukan karena, dalam penggunaan statistik parametrik bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis harus membentuk distribusi normal.

### a. Uji Normalitas data

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Model regresi yang baik

adalah memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji statistic yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Nazaruddin, 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel bebas. Pendeteksian Multikolinearitas dapat dilihat melalui *variance Inflation Factors (VIF)*. Apabila nilai VIF < 10 maka tidak dapat Multikolinearitas diantara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan uji metode Glejser. Jika nilai sig > alpha 0,05, maka regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

#### 4. Analisa Regresi Berganda

Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka menggunakan metode analisis berganda. Dalam analisis regresi, pola hubungan antar variabel diekspresikan dalam sebuah persamaan yang diduga berdasarkan data sampel.

Permasalahan yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah sejauh mana variabel lokasi, fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah, dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berganda dengan menggunakan rumus (Riduwan dan Akdon 2007, dalam Ayu Retno 2016), sebagai berikut :

$$Y = a + b^1 X^1 + b^2 X^2 + b^3 X^3 + b^4 X^4$$

Dimana:

Y : Variabel Dependen (Kurangnya Minat Masyarakat)

a : Konstanta

b : Keefisien regresi

X : Variabel Independen

Untuk menguji apakah variable independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variable dependen, maka perlu dilakukan uji koefisiensi.

a. Pengujian Hepotesa

1). Uji T ( Uji Parsial)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesa dalam penelitian diterima atau ditolak. Apabila nilai sig < alpha (0,05) dan koefisien regresi searah dengan hipotesa diterima dan jika nilai sig > alpha (0,05) dan koefisien regresi tidak searah dengan hipotesis, maka hipotesis diterima.

2). Uji Simultan ( Uji F)

Uji nilai F digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara simultan atau bersama-sama. Jika nilai sig F < 0,05 maka, terdapat pengaruh bersama-sama variable independen terhadap variable dependen. Apabila nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara simultan variable independen terhadap variable dependen.

3). Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variable independen menjelaskan variable dependen. Nilai koefisiensi determinasi adalah no sampai satu. Jika nilai

$(R^2)$  mendekati nol, maka kemampuan variable independen untuk menjelaskan variable dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai  $(R^2)$  mendekati satu, berarti kemampuan variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen.